

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era informasi, merupakan era atau zaman dimana perusahaan harus melakukan transmigrasi sistem dari manual menjadi sistem terkomputerisasi. Hal ini disebabkan oleh perubahan zaman yang mengharuskan perusahaan mengkomputerisasikan seluruh aktivitas bisnisnya agar cepat dalam memperoleh informasi secara akurat. Dengan persaingan yang semakin ketat seperti sekarang, perusahaan dituntut untuk melakukan sebuah inovasi agar dapat merebut pangsa pasar yang sangat berpotensi bagi perusahaan yang dikelolanya.

PT. Bima Nusa Globalindo (BnG) yang berpusat di Medan dan memiliki cabang di Jakarta merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *Property, Finance* dan *Risk Management*. Perusahaan tersebut telah menerapkan sebuah Sistem salah satunya Sistem Absensi dan Penggajian, akan tetapi penggunaan sistem yang dipakai tidak merata pada semua bagian. Bagian yang belum menerapkan sistem adalah pada bagian Marketing. Adapun juga beberapa sistem yang diterapkan masih bersifat manual atau tidak terkomputerisasi. Permasalahan tersebut terdapat pada bagian absensi yang tidak diterapkan secara merata dimana pada bagian Marketing yang belum menerapkannya, Informasi absensi perbulan yang tidak akurat, kesalahan penghitungan gaji karyawan, kesalahan penghitungan komisi marketing, dan kendala pada perekrutan karyawan baru.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Bima Nusa Globalindo (BnG) melalui tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Human Resource Pada PT. Bima Nusa Globalindo (BnG) Medan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang di hadapi oleh PT. Bima Nusa Globalindo (BnG) adalah sebagai berikut:

- a. Pada proses perhitungan Absensi, terjadi kesalahan perhitungan absensi dan data absensi yang diperoleh dari para *Marketing* belum akurat karena hanya pada divisi Marketing yang belum menerapkan sistem Absensi.
- b. Pada proses penggajian, terjadi kesalahan perhitungan gaji dan pada penggajian belum memiliki komponen tunjangan – tunjangan dan jaminan yang akan diberikan pada karyawan.
- c. Pada proses perhitungan komisi, penghitungan komisi masih tergolong lambat dan tidak akurat sehingga menyulitkan *marketing* untuk memperoleh komisi penjualannya.
- d. Pada proses perekrutan karyawan, sulit mencocokkan kualifikasi yang dimiliki pelamar dengan persyaratan yang terdapat pada deskripsi jabatan.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun yang menjadi ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas adalah:

1. Proses Absensi, Penggajian, Pemberian Komisi, Perekrutan Karyawan Baru, Perpajakan.
2. Input:
 - a. Data Karyawan.
 - b. Data Jabatan untuk menentukan gaji pokok karyawan dan berisi deskripsi jabatan.
 - c. Import Data Absensi dari *Finger Print*.
 - d. Data Penjualan untuk menghitung komisi yang akan diberikan kepada Marketing.
 - e. Data Lowongan Pekerjaan untuk mencari karyawan baru.
 - f. Data Proyek untuk memberikan informasi Proyek yang akan digunakan dalam penjualan.
 - g. Data Pelamar
 - h. Data Lamaran Kerja untuk memberikan informasi mengenai Pelamar yang melamar di jabatan dan di divisi mana.
 - i. Data Hasil seleksi
 - j. Data Cuti untuk mengajukan cuti yang akan diambil oleh Para Karyawan

k. Data Kriteria untuk memberikan kriteria apa yang menjadi deskripsi suatu Jabatan.

3. Output:

- a. Laporan Absensi
- b. Laporan Karyawan
- c. Laporan Jabatan
- d. Laporan Gaji
- e. Slip Gaji
- f. Laporan Penjualan
- g. Informasi Komisi
- h. Informasi Pelamar
- i. Informasi Hasil Seleksi
- j. Bukti Potongan Pajak

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian adalah mengembangkan sebuah Sistem Informasi *Human Resource* pada PT. Bima Nusa Globalindo (BnG).

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membantu HRD untuk memperoleh informasi kehadiran/ absensi yang lebih baik dan akurat.
2. Membantu bagian Keuangan untuk menghitung Gaji para karyawan dan Komisi yang akan diberikan kepada Marketing.
3. Membantu bagian HRD dalam proses Perekrutan karyawan untuk mencari karyawan dengan cepat dan tepat.
4. Membantu bagian Keuangan untuk menghitung Pajak PPh 21 setiap Karyawan.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metodologi pengembangan sistem SDLC (*System Development Life Cycle*) atau siklus hidup pengembangan system yang memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Diagram *fishbone* digunakan untuk mengidentifikasi, menyelidiki, dan menyatakan masalah, sehingga hasilnya akan menerangkan apakah dibutuhkan sebuah sistem informasi pada PT. Bima Nusa Globalindo (BnG) atau tidak.

2. Menentukan syarat-syarat Informasi

Pada tahap ini, penulis akan mengkaji lebih dalam terhadap masalah yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya dan menentukan syarat-syarat informasi yang dibutuhkan dengan mengkaji kembali proses bisnis Sistem Informasi PT. Bima Nusa Globalindo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Studi Pustaka

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku literatur yang ada di perpustakaan dan bahan kuliah yang diperoleh selama perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penyusunan tugas akhir. Di samping itu, penulis juga mencari informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penyusunan tugas akhir melalui sumber yang ada di Internet.

- b. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung ke PT. Bima Nusa Globalindo.

Proses sistem berjalan pada ke PT. Bima Nusa Globalindo digambarkan dengan menggunakan FOD (*Flow of Document*).

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Tahap berikutnya adalah menganalisis kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan yang akan digambarkan terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

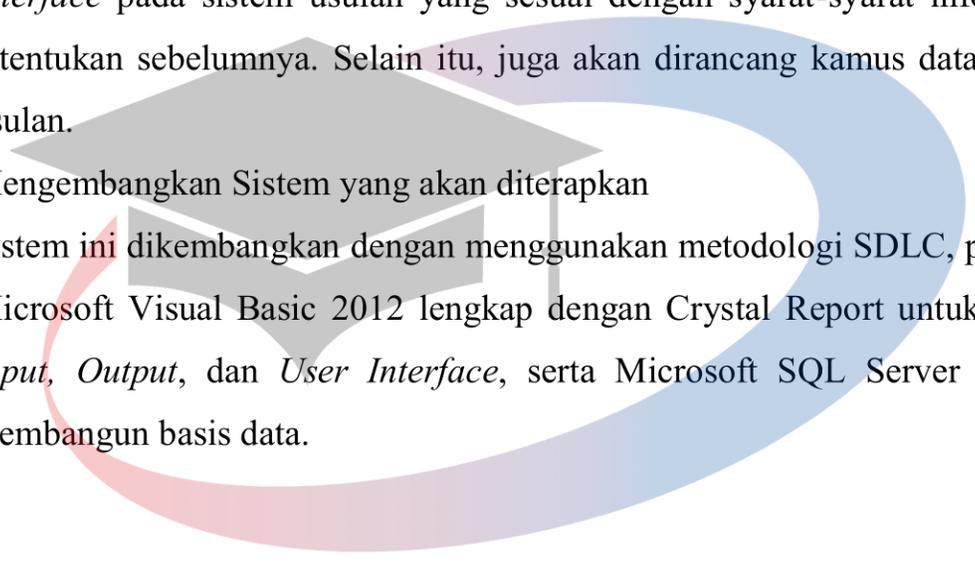
Analisis kebutuhan non-fungsional akan digambarkan dengan PIECES (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*).

4. Merancang Sistem yang direkomendasikan

Merancang sistem usulan dengan menggambarkan Proses *Data Flow Diagram* (DFD), merancang *Input* dan *Output*, merancang *Database*, merancang *User Interface* pada sistem usulan yang sesuai dengan syarat-syarat informasi yang ditentukan sebelumnya. Selain itu, juga akan dirancang kamus data dari sistem usulan.

5. Mengembangkan Sistem yang akan diterapkan

Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan metodologi SDLC, pemograman Microsoft Visual Basic 2012 lengkap dengan Crystal Report untuk merancang *Input*, *Output*, dan *User Interface*, serta Microsoft SQL Server 2012 untuk membangun basis data.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL